



**Pemberian Vitamin pada Ternak Masyarakat Desa Sekaroh,
Kecamatan Jerowaru Lombok Timur**

Rio Milwansyah (NIM. 61119046)
Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sekaroh yakni Dusun Telona bertempat di rumah bapak kadus Dusun Telona yaitu Bapak Sahlan, pada hari Senin 5 Desember 2022. Kegiatan ini bekerja sama dengan para peternak kambing dan petani Desa Sekaroh. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah percobaan, penyuluhan, dan praktik. Pengabdian ini mengidentikkan pada praktik untuk memanfaatkan kotoran ternak kambing dan melibatkan percobaan untuk membuat pupuk cair. Teknik pengambilan data menggunakan observasi. Dalam kegiatan ini diharapkan peternak mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan ternak. Sehingga warga bisa mendapatkan hasil ekonomi yang memadai dari hasil peternakan yang sehat ini Lokasi kandang menyebabkan perbedaan timbulnya berbagai macam pola warnabulu dan keadaan tanduk,namun tidak menyebabkan perbedaan terhadap profil garis muka,bentuk telinga,dan garis punggung lokal di Desa Sekaroh.

Kata Kunci

Vitamin tenak, desa
Sekaroh

Pendahuluan

Desa Sekaroh adalah Desa yang dibentuk dengan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor : 17 Tahun 2010 tanggal 10 Nopember Tahun 2010 dan di Definitipkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 . yang merupakan pemekaran dari wilayah Desa pemongkong dan terdiri dari 7 wilayah kekadusan yaitu : Dusun Aro Inak, Dusun Pengoros, Dusun Transimigrasi, Dusun Ujung Gol, Dusun Telone, Dusun Sunut dan Dusun Ujung Ketangge salah satu Desa diantara 15 desa di Kecamatan Jerowaru, berada di sebelah Timur Wilayah Kecamatan Jerowaru yang merupakan Desa Pariwisata dan Wilayah Kehutanan , dengan luas wilayah Desa Sekaroh seluas 5120 ha , terdiri atas daratan dan Daerah Pantai yang berbatasan langsung dengan Selat alas. Desa Sekaroh Merupakan desa yang sangat lambat mengalami perkembangan dibandingkan desa-desa lain di Kecamatan Jerowaru, namun dari sisi potensi Sekaroh adalah Desa yang kaya akan potensi, beragam bidang kegiatan dapat dikembangkan, diantaranya yang paling mendasar adalah pertanian dan kelautan.

Umumnya mata pencaharian masyarakat adalah petani dan nelayan, selain itu masyarakat sekaroh juga beternak kambing, sapi dan unggas namun hanya sebagai aktifitas tambahan saja, belum ada pengelolaan secara khusus dalam bidang peternakan. Salah satu potensi yang saat ini mulai berkembang adalah potensi pariwisata dimana desa sekaroh sudah banyak dikunjungi baik oleh wisatawan lokal maupun manca negara karena disetiap sisi atau bagian desa diwilayah sekaroh dapat dikembangkan kegiatan pariwisata. Adanya regulasi Pemerintah Pusat tentang pengembangan desa wisata berbasis pengembangan lokal maka peluang desa sekaroh untuk menjadi desa wisata tentu sangat berpotensi sehingga desa harus memberikan ruang kepada masyarakat untuk dapat mengelola kegiatan secara mandiri.



Secara administratif Desa Sekaroh terdiri dari 11 Dusun dan 25 RT dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Paremas
- Sebelah Selatan : Desa Seriwe/Samudra Indonesia
- Sebelah Timur: Selat Alas/Desa Maringkik
- Sebelah Barat : Desa Pemongkong/Desa Seriwe

Penyebaran penduduk bisa dikategorikan memiliki rentang yang sangat jauh sekali, yaitu sekitar 0,44 jiwa per km² dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi tersebar di 5 dusun yaitu di Dusun Ujung Ketangga, Dusun Sunut, Dusun Transimigrasi dan Dusun Pengoros Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah di Dusun Ujung Kelor (5%). Permasalahan pada dasarnya adalah sesuatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi jika sesuatu hal tidak segera diselesaikan maka permasalahan tersebut akan merambat kemana-mana dan akan menimbulkan masalah baru.

Permasalahan tentang cara beternak dan pemberian pakan yang masih dalam pengerjaan yang dilakukan secara asal-asalan (pemberian pakan tidak teratur). Masalah yang terdapat pada ternak masyarakat Desa Sekaroh ini belum adanya informasi tentang cara pemberian pakan pada ternak masyarakat desa Sekaroh, maka solusi yang saya lakukan adalah Saat ini penyuluhan tentang bagaimana pemerian pakan pada ternak yang baik dan teratur agar ternak bisa terjamin sehat dan promosi periklanan melalui media sosial online, telah menjadi cara terdepan dalam menyampaikan pesan dan informasi, termasuk di dalamnya dapat mengenalkan bagaimana cara beternak baik dan benar. Keunggulannya media sosial online adalah memiliki sistem koneksi dan informasi yang luas tanpa dibatasi oleh teritori. Sarana media sosial tersebut adalah bagaimana mendayagunakan media sosial seperti Google, YouTube, Facebook, Instagram untuk melihat tata cara beternak yang baik, dan mempromosikan ternaknya jika ingin dipasarkan di media social.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan UNDIKMA adalah dengan jalan penyuluhan dan pemberian bantuan injeksi vitamin B kompleks pada kambing secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk manajemen pemeliharaan kesehatan kambing yang dipelihara dan diharapkan agar masyarakat terus menggali informasi terkini mengenai kesehatan kambing karena untuk menghindarkan kambing dari penyakit. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: Penyuluhan pemberian vitamin pada ternak; Pemberian vitamin pada ternak. Kegiatan pengabdian dilakukan mulai bulan Oktober-Desember 2022 di Desa Sekaroh Lombok Timur.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang saya dapat, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa tetapi dibantu oleh ahli hewan dari puskesmas Kecamatan Jerowaru dan disediakan vitamin, obat cacing serta vitamin B-kompleks. kegiatan yang dilakukan tidak hanya pemberian vitamin pada ternak saja tetapi juga disertai vaksinasi hewan penyakit mulut dan kuku (PMK).



Gambar 1. Pemberian vitamin pada hewan ternak

Dalam kegiatan ini diharapkan peternak mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan ternak. Sehingga warga bisa mendapatkan hasil ekonomi yang memadai dari hasil peternakan yang sehat ini (Gambar 1).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik antara lain: Lokasi kandang menyebabkan perbedaan timbulnya berbagai macam pola warna bulu dan keadaan tanduk, namun tidak menyebabkan perbedaan terhadap profil garis muka, bentuk telinga, dan garis punggung lokal di Desa Sekaroh.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sifat kualitatif dengan memperbanyak lagi sampel kambing untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*
- Anonim 2009. Petunjuk praktis menggemukkan Domba, Kambing dan Sapi Potong. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Atmojo AT. 2007. Apa Khasiat Susu dan Daging Kambing. <http://triatmojo.wordpress.com/2007/01/15/apa-khasiat-susu-dan-daging-kambing/>. Diakses Tanggal 26 Juni 2012.